

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari penelitian yang berada diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi yang berada pada komunitas Barisan Manual Brew selama ini adala menggunakan pola komunikasi Y yang dimana saat menyampaikan pesan langsung tersentralisasi, tetapi ada beberapa anggota yang lebih nyaman memberikan pesan melalui anggota lain yaitu pembina dan juga sekertaris yang dimana pesan tersebut akan tersampaikan langsung kepada ketua komunitas Barisan Manual Brew. Dimana pada komunikasi pola Y ini ketua komunitas akan secara langsung memberikan informasi secara langsung pada para anggota dan dapat di floorkan secara langsung saat berkumpul.
2. Ada beberapa gejala *groupthink* yang dimana hal tersebut yang membuat pola komunikasi komunitas tersebut terhambat yaitu kohesivitas yang terjadi pada komunitas ini kurang diakarenakan adanya sebuah gap dan “*sungkan*” dengan para anggota, faktor struktural yang kurang kuat pada

komunitas Barisan Manual Brew, pada komunitas ini hanya struktur yang penting saja, tetapi kurang membagi jobdesk dengan baik per-seksi yang berada didalamnya dan juga adanya sebuah tekanan internal dan juga eksternal didalamnya yang membuat gerak anggota menjadi kurang bebas.

5.2. SARAN

1. Jika dilihat dari permasalahan diatas peneliti menyarankan bahwa Kembali lagi dengan visi misi mereka yaitu budaya sharing dengan siapapun tanpa melihat umur dan memberikan edukasi juga merata. Adanya gap tersebut membuat komunitas ini akan terus melalui masalah ini jika tidak menurunkan ego satu sama lain, harusnya didalam komunitas saling belajar dan juga mengedepankan sharing ilmu tanpa memandang umur berapapun didalamnya.
2. Adanya struktural yang kaku pada komunitas Barisan Manual Brew akan membuat komunitas ini akan terganggu komunikasi di dalamnya , struktur sebuah komunitas bukan hanya Ketua, Pembina, bendahara, sekertaris tetapi j yang benar adalah membagi per- seksi dalam komunitas Barisan Manual Brew agar anggota tidak bingung dalam melakukan tugas mereka pada komunitas tersebut dan mulai mempercaya anggota agar anggota pun bisa melakukan pekerjaan sesuai jobdesk masing-masing

3. “*Sungkan terhadap senior*” yang perlu dihilangkan, perlu ditegaskan kepada pemimpin komunitas Barisan Manual Brew untuk terus memberikan kunci, gerak dan juga semangat untuk para anggota yang masi tergolong junior untuk dapat memberikan kreativitas mereka pada komunitas Barisan Manual Brew.
4. Adanya prosedur (SOP) atau komitmen didalamnya yang kuat, dalam sebuah komunitas terdapat sebuah prosedur hal tersebut merupakan sebuah acuan jika sebuah komunitas memiliki sebuah permasalahan. Jika tidak ada sebuah komitmen maka akan terjadi perlakuan se enakunya didalam komunitas Barisan Manual Brew.

LAMPIRAN
INTERVIEW GUIDE

Untuk melakukan sebuah wawancara mendalam maka diperlukan sebuah pedoman (Guide) interview hal ini digunakan untuk dapat mempermudah pewawancara dalam menggali pertanyaan-pertanyaan seputar topik yang akan dibahas dan tidak keluar dari tujuan penelitian. Pada penelitian ini panduan wawancara informan mengenai **POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS BARISAN MANUAL BREW (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF POLA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS BARISAN MANUAL BREW)**

- **Identitas**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Jabatan di Komunitas Barisan Manual Brew :

- **Pertanyaan seputar Komunitas Barisan Manual Brew (Pertanyaan Umum)**

1. Apa itu Komunitas Barisan Manual Brew?
2. Kapan terbentuknya komunitas Barisan Manual Brew?
3. Siapa pencetus komunitas Barisan Manual Brew?
4. Berapa anggota yang tergabung dalam komunitas Barisan Manual Brew?

5. Bagaimana latar belakang terbentuknya komunitas Barisan Manual Brew?
 6. Bagaimana Budaya komunitas Barisan Manual Brew?
 7. Apa tujuan dari dibentuknya komunitas Barisan Manual Brew?
 8. Bagaimana visi misi dan juga budaya dari komunitas barisan manual brew?
- **Pertanyaan seputar Komunitas Barisan Manual Brew (Para BPH Komunitas Barisan Manual Brew)**
 1. Apakah visi dan misi dari komunitas Barisan Manual Brew?
 2. Bagaimana pola komunikasi yang terjadi komunitas Barisan Manual Brew?
 3. Selama komunitas ini berjalan bagaimana kendala dan kelebihan yang dialami khususnya dalam berkomunikasi didalamnya?
 4. Sejauh ini bagaimana kohesivitas atau kelekatan para anggota yang ada di komunitas Barisan Manual Brew?
 5. Apakah ada perbedaan perlakuan yang berbeda terhadap anggota Komunitas Barisan Manual Brew?
 6. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara BPH dengan para Anggota?
 7. Apa yang dilakukan oleh para BPH jika para anggota merasa bahwa komunitas yang mereka ikuti terdapat budaya senioritas?
 8. Apakah dalam komunitas ini terdapat sebuah perantara jika memiliki argumen atau pendapat di komunitas Barisan Manual Brew?

9. Bagaimana pengambilan keputusan yang dilakukan oleh BPH Komunitas Barisan Manual Brew?
 10. Bagaimana BPH dalam mengatasi masalah dalam komunitas Barisan Manual Brew?
 11. Jika komunitas sedang mengalami sebuah permasalahan secara internal didalam anggota komunitas apa yang dilakukan oleh BPH?
 12. Apa yang dilakukan oleh para BPH jika menghadapi permasalahan eksternal dari anggota Komunitas?
 13. Bagaimana pembagian jobdesk pada komunitas Barisan Manual Brew?
- **Pertanyaan Seputar Komunitas Barisan Manual Brew (Anggota Komunitas Barisan Manual Brew)**
 1. Apa tujuan anda mengikuti komunitas Barisan Manual Brew?
 2. Bagaimana latar belakang komunitas Barisan Manual Brew?
 3. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan bersama komunitas Barisan Manual Brew?
 4. Selama komunitas ini berjalan bagaimana kendala dan kelebihan yang dialami khususnya dalam berkomunikasi didalamnya?
 5. Apa yang membuat komunitas Barisan Manual Brew memiliki perekatan yang tinggi?
 6. Jika terjadi permasalahan anggota cenderung berbicara terhadap siapa?
 7. Apakah kendala kalian jika ingin mengutarakan pendapat pada komunitas Barisan Manual Brew ini?
 8. Bagaimana kerja para BPH dalam komunitas Barisan Manual Brew?

9. Apakah pembagian jobdeks pada komunitas Barisan Manual Brew ini sesuai dengan yang diterapkan?
10. Bagaimana hambatan secara internal dan eksternal pada komunitas Barisan Manual Brew?
11. Apakah komunitas ini menjalankan tugas sesuai visi misi yang mereka lakukan?

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

- **Identitas (Informan – 1)**

1. Nama : Ryan Ferdiawan
2. Usia : 31 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : S1 Ilmu Komunikasi
5. Pekerjaan : Owner Yellowcoffee (Merupakan ketua dari Komunitas Barisan Manual Brew.

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Halo selamat sore, saat ini kesibukan yang dilakukan apa saja? “

R : “ Halo mbak, Saat ini saya sedang mengurus cafe saya ajasih full time, kebetulan cafe saya di Gresik bernama Yellow Cafe mba.

P : “ Oke mas, mohon izin untuk interview beberapa pertanyaan ya mas. Boleh kan?”

R : “ Boleh mbak, monggo mau tanya apa mba?”

P : “ Gini mas, saya izin bertanya mengenai tentang bagaimana latar belakang komunitas Barisan Manual Brew?

R: “Latar belakange , sek ya mbak tak rokokkan. Awal mulane terbentuk komunitas barisan manual brew iku dulu di Gresik itu kebanyakan atau rata-rata orang-orang masyarakat Gresik tahunya kopi Cuma robusta tapi temen temen yang arabica di tahun 2015 cuman yellow coffe sama oldmen pada saat itu. Cuman oldman ga seberapa proper manual brew nya, kalau disini manual brew ya, sedangkan trend kopi manual brew manual brew sendiri masuk ditahun 2014 awalnya film filosofi kopi. Lagi marak di Indonesia kan, nah di Gresik itu masi belum dapet effectnya cuman angger jual aja. Tapi mengampanyekan manual brew seperti itu. Trus karena manual brew tuh kurang booming masi banyak yang tidak beli. Maka dari itu saya mencari teman yang mau membuka manual brew juga di Gresik, akhirnya ada 5 temen saya membuka manual brew trus saya berfikir untuk dibuat sebuah komunitas saja kali ya, karena kita pada saat itu minoritas kita menyadari bahwa pembeli kopi robusta lebih banyak. Awalnya group komunitas whatsapp”

P : “ Oalah begitu ya mas, kalau boleh tau kapan ya mas terbentuknya komunitas Barisan Manual Brew?”

R : “ Komunitas barisan manual brew tuh mba terbentuknya tahun 2018 yang dimana ada saya, mas ferry sama 2 orang lainnya. Cuma yang dua lainnya itu sudah mulai jarang ikut karena bisnis mereka sudah pada tutup mbak”

P : “ Oalah begitu ya mas, oh iya mas apa saja sih kegiatan yang ada didalam komunitas Barisan manual Brew mas?”

R : “ Awalnya kita bahas-bahas tuh mba di whatsapp, akhirnya kita buat sharing-sharing didalamnya. Trus jadi sering ngadain event mengenai manual brew mba. Akhirnya lambat laun semakin banyak anggota yang join. Ada mas Ferry dia bilang mau join, mau bikin roastingan, akhirnya berkembang seperti bola salju, semakin banyak yang bikin kedai kopi dan tahun 2018-2019 booming lah komunitas kita, kerena juga kita komunitas pertama yang membuat komunitas khusus manual brew kerena juga kita komunitas pertama yang membuat komunitas khusus manual brew dan kita semakin rekat bersama teman-teman maka dari itu kita semangat buat berbagai event dan workshop karena banyaknya antusias dan kompaknya komunitas Manual Brew ini”

P : “ Oh iyamas mau tanya siapa saja sih pendiri dari komunitas manual brew?”

R : “ Pendirinya tuh mba ada 7 kurang lebih ada saya, mas ferry, pak dody dan 4 temen saya lainnya. Cuman mereka sudah ga aktif nih mba. Yang aktif sampe sekarang ya cumin kita ber- 3 aja mba.”

P : “ Oalah banyak ya mas, oh iya mas Apa sih mas tujuan dari adanya komunitas barisan manual brew itu?”

R : “ Tujuan sehh simple ya cuman pengen mengenalkan awalnya, saya jadi teringat dengan dosen saya, beliau pernah berkata sebuah komunikasi itu perihal menyampaikan sesuatu kepada orang cukup kenal, ketika kenal akan cinta. Makanya mba saya kenapa pengen bikin komunitas ini supaya dikenal, dikenal trus di cintai. Terserah orang mau beli apa endak, yang penting mereka kenal apa itu manual brew. Jadi jatuhnya kita pengen meng edukasi masyarakat Gresik mengenai manual brew apa.”

P : “ Mau tanya lagi mas biasanya dimana sih tempat berkumpulnya komunitas Barisan Manual Brew ?”

R : “ Wah mba kita keliling-keliling kita dulu pernah di Ragil, pokoknya keliling-keliling kafe yang berada di Gresik. Tergantung yang mau menyediakan tempat kita akan membuat acara disana mbak. Seperti 2 minggu lalu kalau mba tau kita ngadain di Turbean Coffee.”

P : “ Wah bagus ya mas, saya sebagai orang tidak awam butuh komunitas tersebut. Oh iya mas saya mau bertanya Bagaimana orang-orang bisa

mengenal komunitas barisan manual brew ya mas apakah melalui media sosial atau kah cara tradisional dari mulut ke mulut?"

R : “ Gini mbak, kita brandingnya kebanyakan dari mulut ke mulut mba dan juga dari sosmed cuman mba kalau dari media sosial kita masi kurang dalam membranding padahal penting banget lo mba branding di sosial media itu saya agak tidak suka kalau pake media sosial karena penting ga penting jadinya kalau terlalu men – Tuhankan media, kalau terlalu fokus ke media sosial malah jadinya kok saru gitu loh mba, seolah-olah dikit-dikit Instagram padahal Instagram itu Cuma media. Nah komunitas ini kebanyakan itu mbak acara offline event-event gitu mba”

P : “ Oalah begitu ya mas, oh iya mas kalau untuk saat ini bagaimana kondisi dari komunitas Barisan Manual Brew?"

R : “ Sekarang mba orang-orang memiliki kesibukan masing-masing, komunitas berjalan tapi ya gitu sadah jarang mba tapi baru aja kemaren ada event workshop di Turbean semoga bisa Kembali lebih aktif lagi, saya pengen komunitas ini tetap dilestarikan.”

P : “ Begitu ya mas, sekarang orang-orang sudah memiliki kesibukan masing-masing. Oh iya mas kalau dilihat dari permasalahan yang tadi sosmed juga ga jalan itu kenapa ya mas?"

R : “ Gini mbak, sosmednya tuh tidak ada yang pegang. Kalau saya mengendalikan, saya punya ide banyak untuk jalanya komunitas. Nah ini

penyebabnya adalah struktur komunitas yang kurang jelas mba sisteme piye ga jelas haruse jelas, cumin emang gitu mba haruse kita mbaagi jobdesk ke anak-anak. Saya takute kalau saya yang megang jadi Ryansentris. Jadinya komunitas ini miliknya Ryan buka barisan manual brew, juga mba kalau dilihat dari anak-anak itu masi suka sungkan padahal saya bebas menyuruh anak-anak membuat konten sesuka mereka, tapi yo gitu mboh ga jelas anak-anak.”

P : “ Wah rumit ya mas dari anak-anaknya seperti itu juga. Bagaimana akhirnya mas komunitas ini agar tetap berjalan?”

R : “ Sebenarnya saya capek banget butuh regenerasi, anak-anak zaman kalian ini lah yang kreatif-kreatif. Trus anak-anak Cuma iya iya tapi ga ada kerjanya, katane se sungkan sama senior lakyo males mbak. Tapi jika dilihat pun kita secara komunitas ya masi kurang solid sama satu sama lain mba, saya cape juga istilahnya saya ketua kan saya sama mas ferry doang tuh yang banyak kerjain, kalau dilihat dari anggota yang lain maunya dilempar-lempar ke kita lak ya capek mba, trus juga seniornya maunya diajani.”

P : “ Oalah begitu ya mas, fatal juga ya mas permasalahan dari internal juga ternyata. Baik mas kurang lebih seperti itu nih mas pertanyaan saya. Terimakasih atas perhatiannya ya mas, Semoga dengan adanya skripsi saya ini dapat membantu komunitas barisan manual brew dalam menyelesaikan masalah tersebut.”

R : “ Iya mba, sama-sama. Terimakasih ya mba sudah mau wawancarai kita. Nanti saya mau minta datanya ya mba.”

- **Identitas (Informan – 2)**

1. Nama : Ferry (Wakil Ketua Komunitas Barisan Manual Brew)
2. Usia : 31 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : -
5. Pekerjaan : Owner Kuma (Salah satu kafe yang berada di Gresik)

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Halo mas Ferry selamat siang, sebelumnya terimakasih ya mas mau menjadi informan untuk penelitiannya saya. Kurang lebih saya akan menanyakan beberapa hal mengenai Komunitas Barisan Manual Brew nih mas.”

F : “ Halo There, iya gapapa saya malah seneng kalau kamu bisa bahas ini di skripsi kamu. Aku bisa bantu apa ya Ther untuk penelitianmu?”

P : “ Oke mas gini aku mau menanyakan beberapa hal mengenai komunitas manual brew mas, kalau boleh tau bagaimana awal mula latar belakang komunitas Barisan Manual Brew di Gresik?”

F : “ Aku ceritakan dari awal ya, awal nya sebuah komunitas terbentuk adalah ketika kita memiliki kepentingan yang sama di tahun 2018 itu kita mulai, itu penyebabnya 1 ketika awalnya kita mau arahkan jualan mengenai

special tea itu susah di Gresik. Tau manual brewing mba? Itu ditahun 2017 sampe 2018 susah banget di jual di Gresik, karena kita terkenal dengan kopi item yang pahit dan juga warung-warung seperti Cak Ri, nah ketika ngomongin coffee shop itu susah coba kamu lihat apakah ada coffe shop terkenal pada 2017. Kalau di Gresik itu ya Cuma old men lah yang sudah pakai manual brewing itupun aja hamper mau tutup mba. Akhirnya saya ngopi lah mba ketempat beberapa temen yang mungkin paham mengenai manual brew dan akhirnya saya berkumpul bersama teman-teman di Malang dan di Malang sendiri lagi naik daunya kopi juga komunitas di Malang tuh mba kuat-kuat trus juga aktif banget. Tapi sayangnya di Gresik itu masi ga ada juga kualitas nya kebanyakan anak-anak sini belum memahami cara menyeduh sebuah kopi, juga edukasi yang berada di Gresik tuh mba sangat minim. Akhirnya kita main main ke coffe shop di Gresik kita ngobrol-ngobrol lah soal keresahan kita dalam menjual kopi kita yang authentic lah istilahnya, nah kepentinganya sama kan mba. Topiknya pokoknya soal menyeduh lah mba kita meniru kota-kota lain. Nah akhirnya dari hal tersebut kita berfikir ingin membuat suatu acara atau event. Kalau mau ngambil kelas tentang kopi nih mba itu mahal lo, ga mungkin dapat ilmu Cuma 3 hari. Begitulah latar belakang komunitas kita ini”

P : “ Oh cukup Panjang ya mas, kalau boleh tau kapan ya mas didirikan nya Komunitas Barisan Manual Brew ini ?”

F : “ Berdasarkan keinginan-keinginan kita ingin membangun sebuah komunitas ini, berdirilah lah komunitas ini pada tahun 2018 yang dimana saat itu kita harap orang-orang dapat banyak yang mengikuti komunitas kita, pencetusnya ada banyak nih mba 6-7 orang salah satunya mas Rian.”

P : “ Oalah mas Ryan yellow ya mas. Oh iya mas selanjutnya saya mau menanyakan lagi tujuan dari adanya komunitas Barisan Manual Brew ini apa ya mas?”

F : “ Tujuannya pengen memberikan pengetahuan dan pastinya pengen industri ini dapat berkembang lah mba, karena memperhatikan mba kota Gresik ini mengenai edukasi manual brewing makanya mba saya giat banget untuk melestarikan ini, supaya untuk orang yang tidak awam tuh jadi ngerti juga mengenai manual brewing.”

P : “ Begitu ya mas, mas awal mulanya dimana sih komunitas ini terbentuk?”

F : “ Waktu itu mba setelah kita sharing-sharing lama dan kita ingin memberikan edukasi yang lebih akhirnya waktu itu kita kumpul dan akhirnya jadi semakin banyak yang tertarik waktu itu event yang kami lakukan itu di Buncop petro tau kan ya mba?”

P : “ Oh iya mas tau saya, nah disitu kan ada produk-produk bisnis kan awal mulanya nah disana kegiatan komunitas barisan manual brew itu apa saja mas?”

F : “ Nah dari sana saya suruh temen-temen untuk membawa mesin mereka masing-masing, istilahnya bikin kampanye. Tujuannya pokoknya cari exposure dan goalsnya bikin event ya mba. Setelah event itu mba banyak banget yang tertarik untuk ikut event kita. Dimana yang ikut akhirnya berkembang hampir 100 an mba anggota yang masuk”

P : “ wih banyak ya mas, kalau boleh tau bagaimana keadaan komunitas Barisan Manual Brew saat ini ?”

F : “ Nah semakin besar sebuah komunitas barisan Manual Brew sebenarnya kan solidaritas juga tinggi karena kepentingan yang sama tetapi makin banyak kan mba gesekan yang berada didalamnya nah keadaan saat ini orang sudah sibuk masing-masing jadi kurang terawat lah komunitas ini. Oh iya mba naifnya komunitas ini harusnya dapat meng-edukasi masyarakat tetapi nyatanya mba kalau dilihat kita tuh jatuhnya hanya anggota komunitas manual brew saja dan itu yang aktif-aktif aja. Trus ya otomatis mereka mendapatkan sebuah impact yang banyak. Trus akhirnya dirasakan oleh para anggota yang baru, kalau yang lama kan sudah naik panggung, brandingnya juga naik. Nah akhirnya saya kumpulkan beberapa temen-temen untuk memperbaiki kualitas dari komunitas ini dimana ada yang ga suka nih mba, terjadilah pergeseran paham yang ada didalamnya. Kita kasih panggung nih buat anak-anak baru untuk membuat event, tapi nyatanya orang yang senior tuh ga dateng, tidak mendukung ya istilahnya mau jadi tamu dan karena sudah merasa menjadi senior yang ga perlu kontribusi

apapun, istilahnya senior itu kudu di hormati lah di komunitas ini dan anak-anak jadi kurang suka, disini juga komunikasi didalamnya masi kurang bagus, terdapat sebuah miss komunikasi didalamnya dan itu kan sulit mau klarifikasikan satu-satu mba, habis tenaga. Saya kecewa sih mba karena memang orang-orang baru kurang memahami visi misi yang dimaksud, padahal kan tujuanya meng- edukasi mba dan juga dapat mengenal satu sama lain didalam komunitas ini”

P : “ Kalau kita flashback nih kenapa sih mas sampai terjadi seperti itu?”

F : “ Yah memang mba Namanya sebuah komunitas pasti ada aja perbedaan tujuan pada akhirnya, seleksi alam ada yang tiba-tiba ikut juga ada yang tiba-tiba cepet hilang wes emang kayak gitu. Padahal ya mba orang lama tuh udah berjasa banget dengan komunitas ini juga investasi tenaga, waktu juga pikiran loh mba, mereka berjasa banget di kota Gresik ini. Tetapi Namanya ada anggota yang mikir lain. Dan juga mereka cenderung mengikuti komunitas dikarenakan ada kepentingan masing-masing yaitu perkembangan cafe mereka. Kurang ditegesin juga sih visi misi kita gimana, jadi pada banyak yang menggok juga, juga saya terhalang buat bikin event karena disuruh suan-suan dateng mampirin satu-satu ke tempatnya.”

P : “ Oh iya mas kalau boleh tau komunitas manual brew ini didukung dari siapa aja sih, kok bisa bikin event terus?”

F : “ Wah mbak kita didukung sama Ehic kopi ini sebuah media partner di Indonesia tetapi ngetrend nya di Jawa Timur mba.”

P : “ Banyak harapan besar ya mas untuk komunitas ini?”

F : “ Bukan banyak lagi mba, dengan adanya komunitas ini kita juga bisa membantu para usaha kecil yang membuka coffe shop kecil-kecilan. Saya ingin komunitas ini terus ada dan berjalan memberikan sedekah ilmu terhadap teman-teman kita yang baru merintis dan juga yang ingin mengerti perkopian seperti apa. Kita salahnya adalah kurang memberikan sebuah pemahaman terhadap tujuan visi dan misi dari adanya komunitas ini. Juga disini kurang mendukung, mem-backup dan kurang peduli anggota satu sama lain. Dan ada yang berfikir bahwa komunitas ini untuk mendukung beberapa orang saja dan juga semakin banyaknya anggota dalam sebuah komunitas makin banyak komunikasi yang kurang lah mba istilahnya”

P : “ Oh begitu ya mas, berarti memang komunitas ini masi ingin terus dipertahankan ya mas?”

F : “ Iya sebenarnya memang besar harapan saya ada yang mau melanjutkan, istilahnya kan sudah regenerasi toh saya pengen yang baru-baru ini membuat komunitas ini menjadi lebih hidup dengan aktif di sosmed ataupun di offline nya mba. Ya memang kemaren saya waktu nanya ke teman-temen itu pengen lah di lestarikan lagi mba, tapi harus dari sistem struktur harus kuat juga sih mba”

P : “ Gitu ya mas, okelah kalau seperti itu terimakasih ya mas untuk informasinya, semoga dengan adanya penelitian ini nanti bisa menjadi solusi untuk mas nya.”

F : “ Iya mbak sama-sama mbak, makasih ya mba nanti saya mau minta hasil skripsianya ya mba.”

- **Identitas (Informan - 3) (Pendiri, Pengamat dan Pembina Komunitas Barisan Manual Brew)**

1. Nama : Doddy Prasetyo
2. Usia : 42 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki – laki
4. Pekerjaan : Owner Kedai Kopi Nikmat (KKN)

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Selamat malam pak Dody, terimakasih pak atas waktunya ya pak. Pak mohon izin untuk mewawancarai bapak mengenai komunitas Barisan Manual Brew”

D : “ Wah boleh banget mbak There, monggo mau tanya-tanya apa, bapak jawab sebisanya ya mbak There.”

P : “ Iya pak santai aja pak, pak saya mau nanya bapak di komunitas ini memiliki jabatan apa nggih pak ?”

D : “ iya mba disini saya sebagai pendiri komunitas ini dimana tahun 2018 atas keresahan saya mengenai kopi saat ini, karena di Gresik budaya nyangkruk kan dan kopinya harga 5 ribuan, sedihnya kita kan ga memahami perkopian yang sebenarnya kayak gimana apalagi Manual Brew orang mah

jarang memahami manual brew, maka dari itu saya, Rian dan teman-teman lainnya pengen membangun komunitas untuk meng-edukasi masyarakat Gresik.”

P : “ Pak Dody, Bisa ceritakan sedikit bagaimana komunitas manual brew terbentuk?”

D : “ Komunitas Barisan Manual Brew terbentuk atas dasar keinginan beberapa pamain kopi khususnya teknik seduh manual yang pada saat itu masih relatif sedikit dimana ingin dan mengubah pemikiran budaya ngopi di Gresik juga, lalu ingin menyatukan visi & misi demi berkembangnya sektor perkopian yang lebih positif khususnya di wilayah Gresik.”

P : “ Begitu ya pak, sebenarnya tujuan dibentuknya komunitas barisan manual brew ini apa pak Dod?”

D : “ Dibentuknya komunitas Barisan Manual Brew memiliki tujuan untuk bisa menjadi suatu wadah demi terciptanya pola konsumsi dan bisnis kopi yang ada di Gresik. Dimana Gresik telah menyandang predikat kabupaten 1000 warung kopi namun masih sedikit terkontaminasi dengan eksistensi kopi pangku pada saat itu. Sehingga dengan adanya komunitas Barisan Manual Brew, diharapkan image dan presepsi orang terhadap perkopian gresik bisa berubah lebih positif.”

P : “ Iya ya pak, kopi pangku disini memang banyak sekali apalagi didaerah KIG Petro dulu ya pak, oh iya pak Visi dan Misi dari komunitas Barisan Manual Brew ini apa ?”

D : “ Untuk visi nya sendiri ya mbak, membawa citra perkopian Gresik menjadi lebih baik. Dan juga misinya adalah meningkatkan edukasi tentang kopi yang lebih positif baik kepada penikmat ataupun pelaku bisnis kopi. Itu sih mba kurang lebih visi misi dari kita.”

P : “ Oh begitu ya pak, oh iya pak Budaya dari komunitas Barisan Manual Brew bagaimana ya pak?”

D : “ Ngopi adalah budaya yang sudah terbentuk dari zaman dulu bahkan sejak zaman kekuasaan wali di Gresik. Namun perkembangan zaman telah merubah sangat banyak pola seduh dan pola konsumsi kopi ke arah yang jauh lebih baik. Sehingga diharapkan budaya ngopi yang telah terbentuk di Gresik tetap berjalan dan mengikuti perkembangan perkopian tanpa menghilangkan budaya ngopi khas gresik itu sendiri yaitu budaya sharing bersama kawan-kawan perkopian satu sama lain”

P : “ Mantap ya pak kalau seperti itu, kegiatan apa saja sih ya pak yang dilakukan oleh Komunitas Barisan Manual Brew?”

D : “ Sebelum masa pandemi, kegiatan komunitas sangat banyak mulai dari kunjungan ke kedai kopi atau warung kopi untuk meningkatkan kualitas ngopi, festival kopi, lomba kopi, edukasi kopi, dll. Namun saat pandemi dan

pasca pandemi (saat ini) teman² anggota komunitas lebih terfokus untuk menjaga eksistensi survival bisnis kopi agar tetap bisa menjaga pola sebelum pandemi.”

P : “ Wah banyak ya aktivitas yang dilakukan sama komunitas Barisan Manual Brew ini, Bagaimana selama komunitas terbentuk pencapaian apa yang telah didapatkan?”

D : “ Perkembangan bisnis kopi yang meningkat tajam di gresik saat ini, semakin menjamurnya kedai kopi & kafe tak lepas dari peran serta teman – teman komunitas untuk membentuk citra positif sehingga banyak pihak yang tak ragu mendirikan usaha kopi di gresik.”

P : “ Begitu ya pak, dengan adanya komunitas ini dapat membentuk pemikiran warga Gresik mengenai perkopian di Gresik, selama komunitas terbentuk plus minus dari komunitas manual brew seperti apa?”

D : “ Karena komunitas ini dibentuk sebagai wadah edukasi dan pergemanan kopi, maka diharapkan dampak yang dirasakan adalah yang positif seperti semakin eratnya hubungan antar pemain dan penikmat kopi sehingga saling membantu perkembangan dunia perkopian di gresik dalam segala hal. Namun bukan berarti wadah komunitas tanpa tantangan, seperti karena para anggota sebagian besar adalah pelaku bisnis kopi, maka sedikit banyak ada pengaruh kepentingan bisnis pribadi atau kelompok dalam wadah komunitas.”

P : “ Memang ya pak kalau sudah mengaitkan pribadi didalam kelompok, akan banyak terjadi gesekan-gesekan yang berada didalamnya, oh iya pak sejauh ini hambatan apa saja yang dirasakan oleh para komunitas Barisan Manual Brew?”

D : “ Hambatan yang dirasakan hanya sekitar pemenuhan ekspektasi anggota komunitas, dimana seperti poin yang kita bahas tadi mbak , ada beberapa pihak justru berharap komunitas sebagai jembatan kemajuan bisnis beberapa pihak. Sedangkan komunitas tidak pada kapasitas menginterfensi manajemen bisnis dan hanya memberikan edukasi, masukan dan saran sebagai support kepada anggota secara keseluruhan dan bukan per orang atau per kelompok.”

P : “ Baiklah lah pak Dodik, agak banyak ya pak hambatan yang dialami oleh komunitas ini. Semoga bisa dapat terselesaikan dengan baik ya pak, dikarenakan saat ini banyak kepentingan orang lain didalamnya. Kalau begitu bagaimana kesan pesan untuk komunitas Barisan Manual Brew?”

D : “ Komunitas Barisan Manual Brew adalah wadah yang terbentuk secara positif dan berfungsi secara positif pula (kemanfaatan), besar harapan komunitas ini tetap eksis dan berjalan sesuai manfaatnya seperti harapan saat terbentuk, demi perkopian gresik yang lebih baik dan positif.”

P : “ Amin ya pak, semoga terlihat untuk penerus selanjutnya untuk memajukan komunitas Barisan Manual Brew ya pak, terimakasih pak Dodi atas perhatiannya pak.”

D : “ Iya mba, makasih ya mbak saya seneng mba ada yang menanyakan komunitas ini bisa juga sebagai skripsi mbak juga, semoga sukses selalu ya mba. Kalau lulus kabar-kabar ya mba.”

P : “ Siap pak, pasti saya kabarin dan skripsinya saya tunjukan ke bapak. Terimakasih atas doa-doanya pak”

- **Identitas (Informan – 4) (Anggota Komunitas Manual Brew)**

1. Nama : Sandy Bachtiar
2. Usia : 19
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : RnD Coffee Industry

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Halo Sandy, makasih ya sudah mau menjadi informan saya. Berkenan kah kamu untuk diwawancarai mengenai komunitas barisan manual brew?”

S : “ Halo mba, iya berkenan banget mba. Kalau boleh tau kita bakal bahas apa aja mba?”

P : “ Hahaha santai aja, kita bakal santai aja kok tenang ajaa, bahas keikutsertaan kamu di anggota Barisan Manual Brew. Oke aku mau tanya yah, kamu merupakan anggota komunitas barisan manual brew dari kapan?”

S : “ Iya mba, saya sudah menjadi anggota dari Barisan Manual Brew dari 2019 kebetulan saya juga penggiat barisan manual brew juga mba”

P : “ Oalah berarti dari awal ya, bisa sharing dikit mengenai bagaimana latar belakang Komunitas Barisan Manual Brew?”

S : “ Kalau saya kan mba hanya anggota saja, cuman saya memang penggiat manual brew mba. Kalau latar belakang sendiri jelasnya kurangtau yang pasti komunitas manual brew itu untuk mengedukasi para masyarakat Gresik, mereka rajin membuat event-event mengenai manual brew di Gresik.”

P : “ Oalah gitu, menurut kamu penggiat manual brew saat ini bagaimana Sand?”

S : “ Yang pasti makin berkembang ya mba, apalagi adanya es kopi susu kekinian yang lagi booming dan pada saat itu memang di gresik dibilang telat juga ngga si, karena pada saat 2016 bandung dan jogjakarta, jakarta udah bermain di kopisusu dan es kopi susu masuk di gresik sekitar 2019 an mba. Efeknya juga lebih banyak penggiat di bidang industri kopi lebih banyak, pengembangan ilmu pada masyarakat lebih luas, dan dari agroindustri di pertanian sendiri lebih bisa mengoptimalkan kualitas kopi karena kuantitas yang diminta oleh roastery juga banyak mba. Dan pada 2021 tahun lalu es kopi susu di gresik lebih sedikit peminatnya karena kemajuan kopi specialty semakin baik banyak orang yang menikmati Kopi filter (Manual brew) dan usaha usaha umkm di gresik semakin banyak dan berlomba lomba untuk menghasilkan kopi specialty yang bisa di terima oleh konsumen”

P : “ Okey kalau gitu sandy berarti emang semakin bergantinya waktu, peminat manual brew semakin banyak ya, Sandy aku mau tanya kegiatan apa saja sih yang ada di komunitas barisan manual brew?”

S : “ Wah banyak mba, ada event-event dimana disitu tempat kita mempelajari mengenai manual brew contoh event di Gresik food festival di I love Gkb mba, acara battle vsixty dan lain sebagainya. Oh iya mba ada juga sharing- sharing disana lah mba.”

P : “ Wah keren juga ya, dimana aja sih biasanya kumpul?”

S : “ Wah banyak mbak, keliling biasanya dulu di Pit Stop KIG mba, biasanya keliling keliling mba tergantung di kafe mana yang bersedia mba”

P : “ wah gitu ya, oh iya aku mau nanya sih gimana sih komunitas Barisan Manual Brew ini ?”

S : “Sebenarnya ga seberapa yang tau gimana-gimana si mba, cuman emang ada beberapa faktor eksternal maupun internal yang terjadi didalamnya, karena mungkin peralihan generasi ya mba, kalau dulu itu dipegang sama penggiat yang lama trus bergeser menjadi modern.”

P : “Kira-kira kalau kamu sebagai anggota bisa cerita ga sih apa saja kekurangan komunitas tersebut?”

S : “ Sebenarnya mas-mas disana enak-enak ya mba, Cuma mungkin ada gap antara baru sama senior. Dan juga sebenarnya mereka semua pada baik-baik ngajarin kita satu persatu tapi mungkin yang baru juga butuh didampingin juga y amba, cuman mereka kurang sih mba makanya menurut saya kurang solid, kayak mau event itu kan ya harus dari atas mba jadi

sungkan lah mba, kadang masi belom percaya juga sama temen-temen yang ada disana karena emang adanya gap itu, mba juga lihat aja mereka aja ga ada yang jalanin komunitas melalui sosmed, mati semua padahal kalau dilihat akun mereka kalau aktif bisa digunakan untuk banyak hal loh mba”

P :” kira-kira kenpaa tuh kamu ga ngelanjutin apa untuk inisiatif mau lanjutin ?”

S : “ Kalau aku mba gini aku ngerasa ada gap didalamnya jadi kalau mau lakuin apa-apa jujur mba saya sungkan banget sama yang diatas karena emang takut gimana-gimana dilihat mereka mba. Sebabe ada gap itulah mba jadi ga nyaman, sebenarnya komunitas ini positif banget. Cuma masi ga enak aja udh itu aja.”

P : “ Iya ya jadi ga nyaman ya? Kalau kamu sendiri jobdesknya sebagai apa mba?”

S : “ Aku Cuma anggota bias amba, sebenarnya ga ada yang se struktur itu. Pokoknya ya ketuanya ya mas Rian sama mas Ferry”

P : “ Oalah dari struktur aja udh kurang pas ya, okelah kalau begitu makasih ya atas informasinya sandy”

S : “ Iya mba, itu sih mba permasalahan yang dialami komunitas manual brew ini semoga ada jalan keluar dan terus ada komunitas ini.”

- **Identitas (Informan – 5) (Anggota Komunitas Manual Brew)**

1. Nama : Bryan Rahman
2. Usia : 20 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki

4. Pendidikan : SMA
5. Pekerjaan : Barista Turbean Coffee

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Haloo Bryan long time no see bro, makasih ya udah bersedia buat aku wawancarain. Aku mau menanyakan beberapa hal mengenai komunitas Barisan Manual Brew, bersedia kan ya?”

B : “ Halo mbak Ther, bersedia dong. Gimana-gimana mbak apa aja yang mau dibahas?”

P : “ Kalau boleh tau kapan sih kamu join Komunitas Barisan Manual Brew?”

B : “ Aku gabung dah lumayan lama nih mba, kira-kira aku join komunitas ini tahun 2019 nih mba, kalau untuk bulanya aku kurang inget. 2019 lah aku join mba”

P : “ okeh dah lama juga ya kamu, oh iya aku sebelumnya mau nanya latar belakang komunitas Barisan Manual Brew ini terbentuk gimana sih?”

B : “ Oh iya, komunitas barisan manual brew ini terbentuk karena banyak masyarakat Gresik yang masi sulit untuk memahami budaya perkopian khususnya di daerah Gresik y amba. Maka dari itu dengan adanya komunitas ini diharapkan menjadikan kelekatan satu sama lain khususnya masyakat Gresik mba”

P : “ Oh iya aku mau nanya selama ini kegiatan yang kamu ikutin apa saja sih?”

B : “ Banyak mba, komunitas ini banyak ngadain sebuah acara event, baik event lomba untuk menyeduh, edukasi mengenai kopi dan juga ya mba sharing-sharing satu sama lain. Banyak sih yang aku sudah aku ikutin. Oh iya ada satu lagi yaitu workshop perkopian sih mba”

P : “ Waw banyak yang kamu udah kamu lakuin, gimana nih selama kamu mengikuti komunitas Barisan Manual Brew apa sih plus dan minus dari komunitas barisan manual brew ini?”

B : “ Kalo waktu pertama kali ikut minus nya nggak adaa, plus nya aku dapet ilmu buanyak banget soalnya sering kumpul waktu itu, terus makin lama minus nya kelihatan kyak waktu itu ada senioritas sih gitu.”

P : “ Senioritasnya seperti apa ya kak? apa karena mereka lebih berpengalaman apa seperti apa ya kak?”

B : “ Ya kaya lebih berpengalaman sama lebih tua juga kak dalam segi umur, tapi ada beberapa juga yang nggak senioritas gitu, masih ada senior yang lebih support sama lebih suka denger pendapat dari junior2 nya”

P : “ Karena perbedaan umur itu kali ya kak, Apakah dengan hal tersebut menjadi sebuah kendala buat kamu kah untuk ber eksperesi? jatuhnya kayak ke sungkan gitu?”

B : “ Iyaa kak there bener, jadi kalo mo berpendapat gitu sungkan, jadi makanya banyak diemnya, sebenarnya pengen ngelanjutin komunitas ini mba. Cuma ya kadang masi merasa sungkan karena adanya beberapa senior didalamnya. Sebuah komunitas memang agak sulit untuk mencapai baik dan benar”

P : “ Memang yang baik dan benar yang seperti apa ya kak?”

B : “ Menurutku sih komunitas yang baik yang benar itu nggak ada senioritas, gapapa sih ada senioritas tapi harus di imbangi jangan se enak nya sendiri gitu, kasian juniornya mau mengekspresikan diri gabisa, jadinya malu. Kasian juga sama komunitasnya nggak maju maju, mau sampai kapan juga komunitasnya di pegang sama seniornya, gitu kak”

P : “ Oh begitu ya kak, baiklah kalau seperti itu, bagaimana sih budaya organisasi yang berada didalam komunitas Barisan Manual Brew?”

B : “ Budaya dari komunitas ini itu lebih ke sharing ilmu kopi ke komunitas nya sendiri, kalo sharing ilmu ke masyarakat jarang kak, itu sih menurut aku yang awalnya visi misinya harusnya memberikan ilmu kepada masyarakat malah saat ini hanya meng-edukasi para anggota saja sih kak.”

P : “ Seandainya kaka diberikan kunci untuk melanjutkan komunitas ini bagaimana?”

B : “ Kalo aku di kasih kunci nya, aku pingin komunitas ini bisa bermanfaat bagi masyarakat juga, jadi kyak ngedukasi masyarakat tentang kopi,tentang

bisnis coffeeshop. Nggak hanya tentang kopi tapi temtamg dunia FnB. Aku juga pengen medianya lebih aktif ke edukasi dan game jadi biar masyarakat yang lainnya enjoy, pengen ikut nggak malu jadi kaya nggak monoton lah. Dan masih banyak lagi yang tak pengen in dan juga kak dari aku ini dasarnya ga jelas missal kayak struktur awalnya jelas, tapi semakin lama jadi ga jelas lama kelamaan.”

P : “ Oh iya? Struktur yang tidak jelas bagaimana?”

B : “ Ga jelasnya karena kita kurang memahami job desk didalamnya sih kak, itu yang membuat kita bingung kita mau kerjain apa jadi terhalang sih kak dan juga jadi sungkan juga ituloh jadi ga nyaman.”

P : “ Oh begitu ya kak, memang ya kalau dari struktur udh ga jelas, agak sulit juga untuk memahami dibawahnya sih kak. Baiklah kalau seperti itu kak, semoga komunitas ini bisa tetap terus berjalan ditemukan solusi melalui skripsi ini. Apa harapan terbesar dari kamu untuk komunitas Barisan Manual Brew?”

B : “ Untuk saya sendiri harapan besarnya adalah komunitas ini bisa terus berjalan terus, meskipun banyak yang harus diperbaiki tetapi besar harapan saya untuk membuat komunitas ini besar dan juga dapat men-edukasi warga Gresik terutama dalam bidang perkopian.”

P : “ Amin semoga tercapai ya Bryan, amin. Terimakasih untuk waktu dan perhatiannya dalam wawancara ini.”

B : “ Oh iya sama-sama mba, saya terimakasih juga akhirnya ada yang mau mengangkat pembahasan ini. Semoga cepat lulus ya mba”

- **Identitas (Informan – 6) (Anggota Komunitas Manual Brew)**

1. Nama : Fahrudin Nur Asy'ari
2. Usia : 22 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan : Mahasiswa
5. Pekerjaan : -

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Halo Faruk, bagaimana kabarnya? Sebelumnya makasih ya ruk sudah menjadi informan saya. Sebelumnya saya bertanya mulai kapan kamu mengikuti komunitas Barisan Manual brew ?”

F : “ Halo Ther, iya sehat. Iyo podo-podo. Sebenarnya aku tuh baru 5 bulanan ikut komunitas Barisan Manual Brew jadi baru tahun ini Ther aku ikut.”

P : “ Mau tanya dong selama masa kamu ikut komunitas tersebut menurut kamu latar belakang dari komunitas Barisan Manual Brew ini seperti apa? “

F : “ iya sejauh ini barisan manual brew ini komunitas yang keren ya harusnya apalagi Gresik itu budaya nyangkruknya tinggi tapi banyak yang belum memahami manual brew, dengan adanya komunitas ini kita bisa banyak sharing-sharing satu sama lain.”

P : “ Oh iya kak kalau boleh tau apa saja kegiatan kakak selama di Komunitas Barisan Manual Brew?”

F : “ Saya selama mengikuti komunitas barisan manual brew banyak mengikuti event kompetisi dulu sering sekali kak mengadakan acara tersebut jadi kita bisa belajar didalamnya dan juga yang saya suka dari komunitas ini menjadi sebuah momentum kita bisa sharing satu sama lain apa yang kita keluhkan dalam membuka sebuah kafe dan juga biasanya mereka mengadakan workshop atau seminar kecil deh kak insightfull banget sih komunitas ini sebenarnya, tetapi seiring berjalanya waktu namanya komunitas ya dulu sangat melekat, tapi karena sudah ada beberapa pandangan yang berbeda atau hal yang lain didalam komunitas membuat ya solidaritasnya menurun “

P : “ Selama menjalani komunitas ini apa saja sih yang mas Faruk dapetin baik plus maupun minusnya?”

F : “ Untuk plus minusnya sih sejauh ini perkembangan event yang mereka adakan itu cukup baik dan juga selama mengikuti komunitas ini banyak hal yang menyenangkan dan cukup terorganisir ya jadi itu sih menurut saya plusnya, kalau untuk minusnya lebih Tapi untuk minus nya sendiri itu lebih mengarah ke penyampaian dan penyebaran dari informasi itu sendiri karena masing masing dari individu yang memiliki kesibukan sendiri Di luar dari organisasi ini.”

P : “oalaaah jadi seperti itu, penyampaian informasinya belum pas ya. kalau mas yang melanjutkan kontennya apakah mas mau? oalaaah jadi seperti itu, penyampaian informasinya belum pas ya. kalau mas yang melanjutkan kontennya apakah mas mau? atau merasa tidak enak”

F : “Untuk hal tersebut saya masih belum berani siih kak karena yang pertama saya masih baru juga dan yang kedua ada aktifitas perkuliahan juga kak dan saya juga sungkan sama yang diatas kebetulan juga saya orang baru juga kak jadi ada yang lebih pantas buat ngelanjutin.”

P : “ Oh iya mas faruk emang budaya organisasi didalam seperti apa sih?”

F : “Sebenarnya saya kurang memahami bagaimana tradisi disana tapi yang pasti ya mba budaya kita santai, sharing-sharing tentang bagaimana perkembangan kopi saat ini, apalagi buat temen-temen yang baru terjun di dunia perkopian sangat penting untuk join komunitas ini karena kalau kita berani deketin mereka pasti kita akan mendapat banyak ilmu khususnya perkopian.”

P : “ Menurut kak Faruk nih apakah hubungan antar anggota tuh rekat? Boleh tau ga didalamnya kayak gimana?”

F : “ Untuk rekat sendiri menurut saya agak kurang yah kak, Karena ada nya senioritas dan junioritas yang menurut saya cukup kuat di dalam nya. Jadi terkadang saya kurang nyaman didalamnya, jadi menurut saya kurang melekat sih kak satu sama lain mungkin karena beda umur itu kali ya kak.”

P : “oalah gitu ya kak, didalam sebuah organisasi memang agak ribet ya kak kalau kayak gitu. budaya organisasi seperti itu akan membuat gesekan juga ya mas. masnya jadi ga seberapa aktif ya.”

F : “Betul sekali kak, maka dari itu sebenarnya boleh ada gesekan cuma memang kita harus memahami bagaimana sebuah komunitas harus bisa melekat. Agar kita dapat memahami bagaimana komunitas dapat berjalan dengan baik”

P : “ Harapan kakak gimana terhadap komunitas Barisan Manual Brew sih kak ?”

F : “ Harapan saya banyak kak, kalau besok saya longgar pengen membantu komunitas ini untuk membranding di sosial media, juga saya pengen komunitas ini tepat berlangsung karena banyak orang yang belum memahami apa itu perkopian khususnya Manual brew.”

P : “ Waw semoga apapun yang terjadi sama komunitas ini, semoga bisa semakin lekat dan dengan adanya penelitian ini membuat kalian menemukan jawaban atas apa yang kalian permasalahan, terimakasih kak Faruk atas perhatiannya.”

- **Identitas (Informan – 7) (Anggota Komunitas Manual Brew)**

1. Nama : Achmad Fahmi Indramanto
2. Usia : 22 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki

4. Pendidikan : Mahasiswa Manajemen
5. Pekerjaan : Barista at Turbean Coffee

- **Transkrip Wawancara**

P : “ Halo Indra makasih ya sudah berkenan untuk aku wawancara mengenai komunitas Barisan Manual Brew, gini aku akan menanyakan beberapa hal mengenai latbel komunitas, hingga hambatan apa yang ada didalamnya. Aku mulai sekarang ya?”

I : “ Iya Ther sama-sama aku jawab sepahamku sebisaku, oke sekarang aja wawancaranya.”

P : “ Kapan sih kamu join komunitas Barisan Manual Brew ini?”

I : “ Oke aku gabung komunitas ini lumayan lama ya aku dari tahun 2019 nih, aku bergabung karena aku dulu kerja di Old men coffee kan nah disitu aku belajar banyak hal banyak warga Gresik yang kurang memahami Manual Brew itu apa maka dari itu saya tertarik banget untuk mengikuti komunitas ini”

P : “Woo, kira-kira gimana latar belakang dari komunitas Barisan Manual Brew ini?”

I : “ Iya dengan adanya komunitas ini berawal dari keresahan banyak sekali orang khususnya kita pelaku kopi gresik karena Taunya orang Gresik kan kopi yang 5 ribuan itu, makanya adanya komunitas ini agar bisa memberikan edukasi masyarakat Gresik mengenai kopi tersebut.”

P : “ Kegiatan apa saja sih yang dilakukan oleh komunitas Barisan Manual Brew ini?”

I : “ Kegiatan yang dilakukan di komunitas barisan manual brew banyak sih, dari mulai event-event lomba, event workshop dan acara-acara sharing lainnya sih. Pokoknya komunitas ini banyak ngadain acara sih padet lah”

P : “ Budaya organisasi komunitas barisan manual brew ini apa sih”

I : “ Budaya yang dilakukan sama komunitas barisan manual brew adalah sharing-sharing satu sama lain apalagi kita sebagai pemula kopi akan mendapatkan insight didalamnya.”

P : “ Selain itu plus minus dari komunitas barisan manual brew ini apay a?”

I : “ kalau untuk plusnya adalah Jadi orang bisa lebih tau sih kayak lebih dalam tentang kopi terutama manual brewing, punya banyak temen baru yang bisa jadi relasi juga, minusnya adalah Udah bagus tapi akan lebih baik lagi jika lebih di buat produktif dan menarik dalam kontennya.”

P : “ Sejauh ini apa saja hambatan didalam komunitas barisan manual brew ini ?”

I : “ Struktur yang masi belum dipahami ya, tim yang mengerjakan juga belum terbrntuk degan baik dan juga kita sungkan sama yang atas padahal kita ya pengen juga membuat sebuah konten Cuma banyak sekali kendala baik dalam waktu dan juga orang didalamnya, aku rasa kelekatan di Manual

Brew ini juga kurang karena adanya gap itu juga kali ya. Juga dilihat dari ketua komunitas Barisan Manual Brew diawal kurang membentuk jobdesk untuk para anggota didalamnya. Juga hambatan komunitas ini dikarenakan adanya kepentingan-kepentingan pribadi yang ada didalamnya yang membuat komunitas ini menjadi rengang”

P : “ Pengerja komunitas Manual Brew ini kedepannya bagaimana sih?”

I : Pengennya banyak ya semoga semakin rekat dan terutama untuk mendukasi para warga Gresik yang masi minim dalam perkopian. Dan maunya dengan adanya komunitas ini tetap ada dan mungkin kita sebagai penerus mau belajar kedepannya seperti apa”

P : “ Baikla kalau seperti itu, semoga dengan adanya penelitian ini menjadi jawaban ya. Terimakasih atas perhatiannya.”

I : “ Iya sama-sama, sukses selalu untuk tugas akhirnya”

LAMPIRAN FOTO INFORMAN





Foto bersama Anggota Komunitas Barisan Manual Brew